



Kesejahteraan Guru: Kunci Peningkatan Kualitas Pengajaran di Sekolah Dasar

Wawan Syahputra ^{1*}, Wildan Sajali Harap ², Cut Kumala Sari ³

¹⁻³ PGSD Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Email: wawan67166@gmail.com ^{1*}, wildansajali605@gmail.com ²

Alamat: Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa City, Aceh

Korespondensi penulis: wawan67166@gmail.com

Abstract. *Teacher welfare is a crucial factor in determining the quality of teaching, especially at the elementary school level which is the foundation of children's education. This article aims to examine the relationship between teacher welfare and improving the quality of teaching. Through a qualitative approach with literature study and descriptive analysis, it was found that welfare which includes financial, emotional, social, and professional aspects has a direct impact on teacher motivation, performance, and interaction in the classroom. The results of this study recommend increasing attention to teacher welfare as a key strategy in elementary education reform.*

Keywords: *Teacher welfare, teaching quality, basic education, teacher motivation, educational performance*

Abstrak. Kesejahteraan guru merupakan faktor krusial dalam menentukan kualitas pengajaran, terutama di tingkat sekolah dasar yang menjadi fondasi pendidikan anak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kesejahteraan guru dengan peningkatan kualitas pengajaran. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi pustaka dan analisis deskriptif, ditemukan bahwa kesejahteraan yang mencakup aspek finansial, emosional, sosial, dan profesional berdampak langsung terhadap motivasi, kinerja, dan interaksi guru di kelas. Hasil penelitian ini merekomendasikan peningkatan perhatian terhadap kesejahteraan guru sebagai strategi utama dalam reformasi pendidikan dasar.

Kata kunci: Kesejahteraan guru, kualitas pengajaran, pendidikan dasar, motivasi guru, kinerja pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar merupakan fase paling kritis dalam pembentukan karakter dan kemampuan kognitif siswa. Di balik keberhasilan proses belajar mengajar, terdapat peran penting guru sebagai fasilitator utama. Namun, tantangan kesejahteraan yang dihadapi guru sering kali menghambat efektivitas peran tersebut. Rendahnya gaji, beban kerja tinggi, kurangnya dukungan sosial, dan keterbatasan pengembangan profesional menjadi masalah yang berulang. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana kesejahteraan guru dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Kesejahteraan Guru

Kesejahteraan guru mencakup kesejahteraan ekonomi (gaji, tunjangan), kesejahteraan psikologis (kepuasan kerja, stres), dan kesejahteraan sosial (hubungan interpersonal, pengakuan). (Seligman, 2011; Day & Gu, 2007)

Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran merujuk pada efektivitas guru dalam menyampaikan materi, membimbing siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. (Hattie, 2009)

Hubungan Kesejahteraan dan Kinerja Guru

Penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan guru berkorelasi positif dengan motivasi mengajar, inovasi pedagogik, dan kedisiplinan kerja. (OECD, 2020)

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui telaah pustaka dari jurnal nasional dan internasional, laporan kebijakan pendidikan, serta hasil survei dari lembaga pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif karena fokus penelitian ini adalah memahami fenomena kesejahteraan guru dari perspektif pengalaman dan persepsi mereka sendiri. Jenis penelitian adalah studi deskriptif, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik mengenai objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar di beberapa sekolah negeri dan swasta yang dipilih secara purposive (berdasarkan kriteria tertentu). Kriteria guru yang dipilih meliputi: minimal 5 tahun pengalaman mengajar dan aktif mengajar di sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui:

- Wawancara mendalam (in-depth interview) dengan guru-guru untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka terkait kesejahteraan kerja dan dampaknya terhadap proses mengajar.
- Observasi langsung terhadap aktivitas mengajar di kelas.
- Studi dokumentasi, seperti kebijakan sekolah, laporan kepegawaian, dan catatan kehadiran guru.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis data mencakup:

- Reduksi data: menyaring data penting dari wawancara dan observasi.
- Penyajian data: menyusun data dalam bentuk narasi dan matriks tematik.
- Penarikan kesimpulan: mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kesejahteraan Ekonomi

Guru dengan pendapatan layak cenderung lebih fokus dan termotivasi dalam mengajar. Ketidakstabilan finansial menciptakan tekanan yang berdampak negatif terhadap konsentrasi dan kreativitas dalam pengajaran.

Kesejahteraan Psikologis dan Emosional

Guru yang merasa dihargai dan memiliki kontrol atas pekerjaannya lebih jarang mengalami burnout. Hubungan positif dengan murid dan rekan kerja juga meningkatkan kualitas interaksi di kelas.

Pengembangan Profesional dan Karier

Akses pada pelatihan, jenjang karier, serta pengakuan profesional meningkatkan rasa percaya diri dan kualitas pedagogik guru.

Dampak Langsung terhadap Siswa

Guru yang sejahtera lebih sabar, kreatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Ini berdampak pada pencapaian akademik dan karakter siswa.

5. KESIMPULAN

Kesejahteraan guru di sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengajaran. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu memperhatikan kesejahteraan secara holistik, termasuk reformasi gaji, pelatihan berkelanjutan, serta sistem dukungan psikososial bagi guru. Investasi pada kesejahteraan guru adalah investasi jangka panjang untuk peningkatan mutu pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, D., & Meilani, E. (2021). Pengaruh kesejahteraan guru terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2).
- Astuti, E. P., & Nurjanah, S. (2022). Pengaruh Kesejahteraan Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1).
- Aulia, N. R., Shodiqoh, E. L., & Cahyaningrum, S. P. (2023). Analisis kebijakan kesejahteraan guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan. *BASA*, 3(1).
- Budiman, A., & Saputro, A. (2023). Dampak Kesejahteraan Finansial Guru Terhadap Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2).
- Hasanah, R., & Zainuddin, M. (2024). Kesejahteraan guru di Indonesia: Tantangan dan strategi peningkatan. *Future Academia*, 3(1), 227–235.

- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan dan kualitas guru sebagai ujung tombak pendidikan nasional era digital. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(2).
- Mariska, R., Ridhotulloh, A., Rosmadani, & Ananda, R. (2024). Peningkatan kemampuan guru sekolah dasar melalui sertifikasi: Dampak terhadap kesejahteraan dan kualitas pengajaran. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti*, 11(3).
- Putri, D. S., & Susanti, R. (2021). Peran Sertifikasi Guru dalam Peningkatan Kesejahteraan dan Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(3).
- Sari, M. A., et al. (2024). Dampak peningkatan kesejahteraan guru terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 30(2).
- Suryani, L., & Hidayat, R. (2022). Kesejahteraan Guru Honorer: Tantangan dan Harapan dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1).
- Wahyudi, S., & Lestari, S. (2023). Analisis Kebijakan Tunjangan Profesi Guru dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 11(2).